BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskritif merupakan dilakukan dengan pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung (Hidayat 2015). Desain ini menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah pengumpulan data yang dilakukan secara *cross-sectional* (satu titik waktu tertentu) pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi (Swarjana 2015).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 April sampai 10 Mei di wilayah kerja puskesmas banjarangkan I tahun 2022

C. Populasi Dan Sempel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita stunting di wilayah kerja Puskesmas banjarangkan I dengan jumlah 46 balita stunting

2. Sempel

Sempel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita stunting di wilayah kerja Puskesmas banjarangkan I dengan jumlah total sempel 46 balita stunting

Fokus pada penelitian ini adalah Gambaran Perilaku ibu tentang stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas banjarangkan I berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu popolusi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

1) Ibu balita yang tinggal di wilayah puskesmas banjarangkan I
2) Ibu balita yang memiliki anak stunting dan bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, antara lain, Terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil. (Nursalam 2015). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1) Ibu balita yang tidak kooperatif.
2) Ibu balita yang tidak bisa membaca dan menulis.
3) Ibu balita yang sedang sakit.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobality sampling* dengan teknik *purposive sampling. Purposive sampling* di sebut dengan juga judgemental sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang tujuan/masalah dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dapat disebut juga sebagai data asli atau data benar yang baru up to date. Untuk mendapatkan hasil data primer, peneliti juga dapat mengumpulkannya dengan menggunakan penyebaran kuesioner melalui pertanyaan (anggita T & masturoh 2018).

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode kuesioner. Kuesioner berarti sebuah form yang akan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan sebagai mengumpulkan informasi (data) dari responden (Swarjana 2015). Hal yang nantinya akan ditanyakan kepada responden adalah pengetahuan,sikap dan tindakan mengenai perilaku ibu tentang stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas banjarangkan I tahun 2022

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditunjukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar pada bagian penelitian.
b. Mengajukan permohonan ijin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal kabupaten klungkung.
c. Membawa surat permohonan izin penelitian ke kesbangpol kabupaten klungkung
d. Membawa surat permohonan ijin penelitian ke puskesmas banjarangkan I

e. Melakukan pengambilan data jumlah balita di Puskesmas banjarangkan I dengan menerapkan protokol Kesehatan.
f. Melakukan pemilihan sample yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah peneliti tetapkan.
g. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
h. Memberikan kuisioner kepada responden secara luring
i. Melakukan pengecekan data pada data yang telah terkumpul pada kuisioner yang telah diisi responden secara luring.
j. Hasil pengisian data kemudian di rekapitulasi.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti dan akan melalui uji validitas serta reabilitas, Lembar kuesioner perilaku ibu yang mempunyai 15 pertayaan dan terdiri dari 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Dalam kuesioner ini memiliki kisi kisi kuesioner dengan hasil jawaban yang positif

a. Uji Validitas

Uji kuesioner penelitian ini akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di Wilayah kerja puskesmas banjarangkan II. Tempat penelitian yang akan digunakan peneliti untuk uji kuesioner adalah di wilayah kerja puskesmas banjarangkan I sebanyak 46 responden dengan kuesioner yang membuat tentang perilaku ibu dengan memberikan pertanyaan meliputi tentang pengetahuan, sikap dan tindakan mengenai stunting pada balita. Uji validitas ini menggunakan uji *pearson correlation* dengan taraf signifikan (α = 5%). Kuesioner ini dinyatakan

valid apabila hasil analisis r hitung > r tabel. Untuk pernyataan prilaku ibu nilai r tabelnya adalah 0,361 dengan sig. 5%. Hasil uji validitas ditemukan bahwa upaya prilaku ibu ini memiliki hasil *pearson correlection* (r hitung 0 dengan rentang 0,636-0,723, 0,561-0,767, 0,369-0,586, yang mana hasil tersebut lebih besar dari r table yaitu 0,361 sehingga upaya perilaku ibu tentang stunting di nyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur sejauh mana kuesioner bisa dipercaya yaitu dengan Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai α *cronbach* = 0,60. Kuesioner dikatakan reliable apabila nilai alpha > 0,60. Jika nilai alpha < 0,60 artinya kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliable, karena memiliki hasil *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,780. Maka kuesioner dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi (anggita T & masturoh 2018)

a. Editing

melakukan pemeriksaan ulang kuesioner ditempat pengumpulan data, memperbaiki kesalahan penulisan identitas klien

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan (anggita T & masturoh 2018)

Setelah didapatkan data dari jawaban responden melalui kuesioner, kemudian data ditabulasi dan dilakukan penilaian pada masing–masing item dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$P = \frac{F}{N}$ X 100%

Keterangan:

P = persentase hasil

F = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor soal keseluruhan

Setelah masing–masing responden mengisi kuesioner lalu jawaban dari responden dimaksukkan kedalam rumus maka didapatkan kategori perilaku responden meliputi:

1. Baik, jika persentase 76% - 100%

2. Cukup, jika persentase 56% - 75 %
3. Kurang, jika persentase 0% - 56%

F. Etika Studi Kasus

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya. Menurut (Sinaga 2017)penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

1. Informed consent

Informed consent berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan hak untuk menjadi responden penelitian.

2. Tanpa nama (Anonimity)

Anonimity artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode digunakan dalam bentuk angka atau huruf.

3. Kerahasian (Convidentiality)

Confidentiality artinya menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan. informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk dipublikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian/ pihak yang berkepentingan.